



Artikel Penelitian

## HUBUNGAN PENGETAHUAN ANEMIA DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL MENGONSUMSI TABLET PENAMBAH DARAH DI PUSKESMAS SEIRAMPAH 2022

### RELATIONSHIP OF ANEMIA KNOWLEDGE WITH PREGNANT WOMEN'S COMPLIANCE CONSUMING BLOOD-INCREASING TABLETS AT SEIRAMPAH PUSKESMAS 2022

Della Purwanti Nst,<sup>a</sup> Abd Harris Pane<sup>b</sup>

<sup>a</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

<sup>b</sup>Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, Jl. STM No. 77, Medan, Indonesia

#### Histori Artikel

Diterima:  
17 Mei 2022

Revisi:  
20 Juli 2022

Terbit:  
01 Juli 2023

#### A B S T R A K

Pemenuhan gizi terhadap ibu hamil merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan selama masa kehamilan. Tetapi, ibu hamil masih sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan kesehatan, salah satunya adalah anemia. Anemia selama kehamilan adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu hamil di Negara berkembang dan membahayakan ibu maupun janin. Tablet lengkap penambah darah merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 dengan metode penelitian analitik observasional menggunakan desain *cross sectional*. Penetapan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 54 orang ibu hamil. Hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p value* = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

#### Kata Kunci

Anemia, Pengetahuan,  
Kepatuhan, Hamil

#### Korespondensi

Tel. 081262401069

Email:  
dpurwantinst@gmail.com

#### A B S T R A C T

*Fulfillment of nutrition for pregnant women is one important aspect that needs to be considered during pregnancy. However, pregnant women are still often faced with various health problems, one of which is anemia. Anemia during pregnancy is a major cause of maternal morbidity and mortality in developing countries and endangers both mother and fetus. Complete blood-booster tablets are one of the important efforts in preventing and overcoming anemia, have a purpose to determine the relationship of pregnant woman's knowledge about anemia with compliance consuming complete blood booster tablets at Sei Rampah Public Health Center, Serdang Bedagai Regency with Observational analytic study used a cross sectional design. Determination sample using total sampling method with 54 sample of pregnant women. The results of the Chi Square hypothesis test obtained *p value* = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ). This showed that the relationship of pregnant woman's knowledge about anemia with compliance consuming complete blood booster tablets was meaning.*

## PENDAHULUAN

Dalam meningkatkan kesehatan ibu, pemerintah mengatasi berbagai hambatan yang dihadapi ibu-ibu dalam persalinan antara lain dikembangkan tiga program penting, yaitu jaminan persalinan, kelas ibu hamil, dan rumah tunggu ibu hamil. Selain itu penurunan angka kematian ibu diperkuat oleh program keluarga berencana (Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2017, Angka Kematian Ibu (AKI) kembali menunjukkan peningkatan menjadi 395 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab tingginya AKI di Indonesia, yaitu kematian ibu dengan perdarahan (25%), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus macet (8%), dan komplikasi aborsi tidak aman (13%), serta sebab-sebab lainnya (8%).<sup>1</sup>

Pemenuhan gizi terhadap ibu hamil merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan selama masa kehamilan. Tetapi, ibu hamil masih sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan kesehatan, salah satunya adalah anemia. Anemia selama kehamilan adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas ibu hamil di Negara berkembang dan membahayakan ibu maupun janin.<sup>2</sup> Anemia juga mampu berkontribusi signifikan dalam meningkatkan angka kematian ibu.<sup>3</sup> Ibu hamil yang mengalami anemia di seluruh dunia diperkirakan sebesar 41,8% dan jumlah rata-rata cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet lengkap penambah darah adalah sebesar 62,22%. Target program cakupan ibu hamil dalam mendapatkan tablet lengkap penambah darah adalah sebesar 95% maka dari itu, target tersebut belum tercapai.<sup>4</sup>

Anemia adalah suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin di dalamnya lebih rendah dari biasanya. Hemoglobin diperlukan untuk membawa oksigen dan jika terjadi anemia maka akan terjadi penurunan kapasitas darah untuk membawa oksigen ke jaringan tubuh.<sup>4</sup>

Penyebab sebagian besar anemia di Indonesia yaitu kekurangan zat besi. Zat besi diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, maka dari itu anemia yang disebabkan oleh kekurangan zat besi disebut sebagai anemia defisiensi besi. Kebutuhan zat besi ibu selama kehamilan secara signifikan lebih besar daripada ibu yang tidak hamil.<sup>5</sup> Anemia pada ibu hamil membawa akibat dan komplikasi yang berisiko tinggi untuk terjadinya keguguran, perdarahan, berat badan lahir rendah (bblr), atonia uteri, inersia uteri, dan retensio plasenta. Angka kejadian anemia di Indonesia semakin tinggi dikarenakan penanganan anemia dilakukan ketika ibu hamil bukan dimulai sebelum kehamilan.<sup>6</sup>

Pada Provinsi Sumatera Utara, jumlah cakupan pemberian tablet lengkap penambah darah pada ibu hamil adalah 61,7%. Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Serdang Bedagai (2018), menunjukkan jumlah cakupan pemberian tablet lengkap penambah darah pada ibu hamil adalah 61,7%. Jumlah anemia pada ibu hamil di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2016 sebanyak 1223 orang (76,4%), pada tahun 2017 sebanyak 1235 orang (77,9%) dan pada tahun 2018 sebanyak 1304 orang (82,6%).<sup>7</sup>

Data dari Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai menunjukkan

jumlah anemia pada ibu hamil di Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2015 sebanyak 132 orang (43,5%), pada tahun 2016 sebanyak 138 orang (44,2%) dan pada tahun 2017 sebanyak 141 orang (14,9%).<sup>7</sup>

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tercatat ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai, sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 10 gr%. Hasil wawancara dengan 6 orang ibu hamil tentang pentingnya ibu hamil mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara teratur, didapatkan 3 orang mengetahui pentingnya minum tablet lengkap penambah darah secara teratur, sementara 3 orang kurang mengetahui kalau harus mengonsumsi secara teratur. Kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah, didapatkan 2 orang mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara teratur, sementara 4 ibu mengonsumsi tablet lengkap penambah darah secara tidak teratur karena ibu lupa minum, merasa mual jika minum tablet lengkap penambah darah.

Dari latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang anemia terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022, dan tujuan khusus untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022, untuk mengetahui

distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022, untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dimana pengukuran variabel-variabelnya dilakukan hanya satu kali dalam satu waktu tertentu. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian, maka dari itu besar sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* (sampel jenuh) yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dengan besar sampel 54 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner adalah kuesioner untuk menilai pengetahuan ibu hamil mengenai anemia yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nasution (2019).<sup>3</sup> Kuesioner ini telah di uji validitas dan reliabilitas oleh Nasution (2019).<sup>3</sup> Kuesioner Pengetahuan ibu hamil telah divalidasi dengan nilai koefisien *Cronbach's alpha* sebesar 0,977 ( $\geq 0,6$ ) dan telah dilakukan uji pembacaan. Kuesioner pengetahuan ibu hamil terdiri dari 16 pertanyaan. Pada kuesioner ini memakai skala guttman, yaitu bila responden menjawab:

1. YA maka diberi poin 2
2. TIDAK maka diberi poin 1.

Berdasarkan kriteria pemberian skor, pengetahuan dikategorikan dengan skala pengukuran sebagai berikut :

- a) Pengetahuan Kurang : Jika total skor responden sebesar <55%
- b) Pengetahuan Cukup : Jika total skor responden sebesar 55-74%
- c) Pengetahuan Baik : Jika total skor responden sebesar  $\geq 75\%$

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai. Penelitian ini mendapat izin dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran X dengan No.212/EC/KEPK.X/I/2022.

## HASIL

Sebelum dilakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data. Data selanjutnya diberi kode, ditabulasi, dan dimasukkan ke dalam computer. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Ibu Hamil Berdasarkan Pengetahuan Mengenai Anemia**

Pengetahuan Anemia	Jumlah Subjek (n)	Persentase (%)
Pengetahuan Kurang	10	18.5
Pengetahuan Cukup	13	24.1
Pengetahuan Baik	31	57.4
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 1 data yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 10 orang ibu hamil (18.5%) yang memiliki pengetahuan kurang. Terdapat 13 orang ibu hamil (24,1%) yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 31 orang ibu hamil (57.4%) yang memiliki pengetahuan baik.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Ibu Hamil Berdasarkan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Lengkap Penambah Darah**

Tingkat Kepatuhan	Jumlah Subjek (n)	Persentase (%)
Tidak Patuh	15	27.8
Patuh	39	72.2
<b>Total</b>	<b>54</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 2 data yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 15 orang ibu hamil (27.8%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Dan terdapat 39 orang ibu hamil (72.2%) yang patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah.

**Tabel 3 Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Lengkap Penambah Darah Di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2022**

Tingkat Pengetahuan	Tingkat Kepatuhan				Total		Value
	Tidak Patuh		Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	8	14.8	2	3.7	10	18.5	0.000
Cukup	4	7.4	9	16.7	13	24.1	
Baik	3	5.6	28	51.8	31	57.4	
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>27.8</b>	<b>39</b>	<b>72.2</b>	<b>54</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel 3 data yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa merupakan hasil uji *Chi Square* pada tabel 4.3 didapati  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p \leq 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

## DISKUSI

Pada penelitian ini, kategori pengetahuan ibu hamil mengenai anemia, terdapat 10 orang ibu hamil (18.5%) yang memiliki pengetahuan kurang. Terdapat 13 orang ibu hamil (24,1%) yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 31 orang ibu hamil (57.4%) yang memiliki pengetahuan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Palembang, Sumatera Selatan oleh Putri, (2017). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa, terdapat 21 orang ibu hamil (36.8%) yang memiliki pengetahuan kurang. Terdapat 14 orang ibu hamil (24,6%) yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 22 orang ibu hamil (38.6%) yang memiliki pengetahuan baik.

Hal yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Goretik *et al* pada tahun 2021 di Pontianak. Pada penelitian tersebut, terdapat 6 orang ibu hamil (20.0%) yang memiliki pengetahuan kurang. Ditemui 12 orang ibu hamil (40.0%) yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 12 orang ibu hamil (40.0%) yang memiliki pengetahuan baik.

Hal yang berbeda didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Appiah *et al* pada tahun 2020 di Ghana dengan judul *Knowledge of and adherence to anemia prevention strategies among pregnant women attending antenatal care facilities in Juaboso District in Western-North Region Ghana*. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 598 responden dengan *design different sampling techniques*. Pada penelitian tersebut didapatkan (86.5%) orang ibu hamil mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai anemia.<sup>7</sup>

Hal ini dapat disebabkan karena besar sampel yang diteliti pada penelitian ini lebih sedikit dibandingkan besar populasi penelitian di Ghana tersebut. Pengetahuan yang kurang mengenai anemia pada penelitian tersebut dapat disebabkan karena pada penelitian tersebut, ibu hamil tidak pernah bersekolah, tidak adanya pekerjaan dan sistem pendidikan yang terdampak akibat perang.<sup>7</sup>

Tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah pada penelitian ini, yaitu terdapat 15 orang ibu hamil (27.8%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Dan terdapat 39 orang ibu hamil (72.2%) yang patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan yang dilakukan di Puskesmas Kedai Durian Medan oleh Nasution pada tahun 2019<sup>3</sup>. Pada penelitian tersebut, terdapat 50 orang ibu hamil (47.6%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Dan terdapat 55 orang ibu hamil (52.4%) yang patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Hal yang sama juga terdapat pada penelitian yang dilakukan di Palembang, Sumatera Selatan yang diteliti oleh Fakhriyah tahun 2019. Pada penelitian tersebut, dari 57 orang ibu hamil terdapat 31 orang ibu hamil (54.4%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Dan terdapat 26 orang ibu hamil (45.6%) yang patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah.<sup>8</sup>

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Goretik *et al* pada tahun 2021 dengan judul *The relationship of pregnant women's knowledge about anemia*

*with compliance consuming iron (Fe) tablets*, dengan sampel 60 orang responden. Pada penelitiannya menggunakan analisa deskriptif dengan *design cross sectional*, didapati jumlah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah berjumlah sama yaitu 30 orang ibu hamil (50.0%) yang tidak patuh dan 30 orang ibu hamil (50.0%) yang patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Hal ini mungkin dapat terjadi karena perbedaan jenis penelitian dan besar sampel yang lebih sedikit dibandingkan populasi penelitian ini yang dapat mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh.<sup>9</sup> Dalam survei yang dilakukan di delapan negara berkembang, didapati bahwa ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* didapati *p value*= 0.000 ( $p \leq 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022.

Hasil pada penelitian ini sama dengan penelitian Nasution pada tahun 2019. Hasil uji *Chi Square* didapati *p value* sebesar 0.000 ( $p \leq 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah.<sup>3</sup> Hal yang sama juga didapatkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fakhriyah pada tahun 2019.<sup>8</sup>

Pada hasil penelitiannya berdasarkan uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai  $p = 0.000$  ( $p \leq 0.05$ ) yang menunjukkan bahwa adanya hubungan bermakna antara pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah di wilayah kerja Puskesmas Sematang Borang Palembang. Bagi ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai anemia dan tablet lengkap penambah darah serta bagi peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah lainnya, meneliti dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi, dan menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapat, maka dapat disimpulkan bahwa Pada tingkat pengetahuan mengenai anemia, dari 54 orang ibu hamil, bahwa terdapat 10 orang ibu hamil (18.5%) yang memiliki pengetahuan kurang. Terdapat 13 orang ibu hamil (24,1%) yang memiliki pengetahuan cukup. Dan terdapat 31 orang ibu hamil (57.4%) yang memiliki pengetahuan baik. Pada tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah, dari 54 orang ibu hamil terdapat 15 orang ibu hamil (27.8%) yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Dan terdapat 39 orang ibu hamil (72.2%) yang patuh dalam mengonsumsi tablet lengkap penambah darah. Adanya hubungan pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet lengkap

penambah darah di Puskesmas Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai tahun 2022 berdasarkan hasil uji *Chi Square* dengan nilai *p value* = 0,000 ( $p \leq 0,05$ ).

Mayoritas IMT mahasiswi FK UISU angkatan 2018 adalah kategori normal yang berjumlah 46 orang (44,7%), sedangkan kategori kurus berjumlah 21 orang (20,4%), kategori gemuk berjumlah 24 orang (23,2%) dan yang paling sedikit kategori obesitas berjumlah 12 orang (11,7%). Siklus menstruasi mahasiswi FK UISU angkatan 2018 didapatkan 34 orang responden (33%) memiliki siklus yang normal, 39 orang responden (37,9%) mengalami oligomenorea dan 30 orang responden (29,1%) mengalami polimenorea. Ada hubungan yang signifikan antara IMT dengan siklus menstruasi pada mahasiswi FK UISU, dimana pada penelitian ini didapatkan  $p=0,000(p<0.05)$ .

#### DAFTAR REFERENSI

1. Statistik BP. Data Series Sumatera Selatan. Palembang Badan Pus Stat Diakses melalui laman *www bps go id*. Published online 2017.
2. Addis Alene K, Mohamed Dohe A. Prevalence of anemia and associated factors among pregnant women in an urban area of Eastern Ethiopia. *Anemia*. 2014;2014.
3. Nasution MZ. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet FE Di Puskesmas Kedai Durian Medan. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara) 2019.
4. Tang G, Lausman A, Abdulrehman J, et al. Prevalence of iron deficiency and iron deficiency anemia during pregnancy: a single centre Canadian study. *Blood*. 2019;134:3389.
5. Garzon S, Cacciato PM, Certelli C, Salvaggio C, Magliarditi M, Rizzo G. Iron deficiency anemia in pregnancy: novel approaches for an old problem. *Oman Med J*. 2020;35(5):e166.
6. Shofiana FI, Widari D, Sumarmi S. Pengaruh usia, pendidikan, dan pengetahuan terhadap konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutr*. 2018;2(4):356-363.
7. Appiah PK, Nkuah D, Bonchel DA. Knowledge of and adherence to Anaemia prevention strategies among pregnant women attending antenatal care facilities in Juaboso district in Western-north region, Ghana. *J Pregnancy*. 2020;2020.
8. Fakhriyah K. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia terhadap Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Cirimekar. (Doctoral dissertation, Universitas Binawan) 2019.
9. Goretik M, Nazarius YR, Romina F. The Relationship of Pregnant Woman's Knowledge About Anemia With Compliance Consuming Iron (Fe) Tablets. *J Nurs Pract*. 2021;5(1):182-188.
10. Souganidis ES, Sun K, De Pee S, et al. Relationship of maternal knowledge of anemia with maternal and child anemia and health-related behaviors targeted at anemia among families in Indonesia. *Matern Child Health J*. 2012;16(9):1913-1925.